

**PELATIHAN MANAJEMEN, PELAPORAN KEUANGAN,  
DAN KOMPUTER PADA BUMDes BARAKKA  
DI DESA TAPPORANG**

**Bahri<sup>1)</sup>, Samsul Bahri<sup>2)</sup>, Anna Sutrisna S<sup>3)</sup>, dan Eka Astra Susilawaty<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Akuntansi, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10,  
Makassar, 90245  
E-mail: bahri@poliupg.ac.id

**Abstract**

BUMDes Barakka' Tapporang has been established since 2017 and has several business units, but the existing business units have not fully utilized the potential of natural resources in the village. This is caused by the limited knowledge and skills possessed by human resources in managing BUMDes, both operationally and managerially by the Barakka Tapporang BUMDes apparatus. This Community Partnership Program was implemented as one of the solutions offered to managers to overcome these problems. This program aims to improve the performance of BUMDes by utilizing the potential of natural resources and human resources owned by BUMDes Barakka. This program is carried out in the form of training on BUMDes Business Management, Financial Management, Preparation of BUMDes Financial Reports, Analysis of BUMDes Financial Reports, and Computer Operation using a combination of methods in the form of interviews, lectures, discussions, exercises and continued with supervision and mentoring. Feedback evaluation conducted on 17 participants with questions covering: training materials, resource persons, as well as facilities and consumption showed an average level of participant satisfaction of 80%.

**Keywords:** *Human Resources, Manajerial training*

**Abstrak**

BUMDes Barakka' Tapporang telah berdiri sejak tahun 2017 dan telah memiliki beberapa unit bisnis namun unit bisnis yang ada belum sepenuhnya memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di Desa. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam memmanage BUMDes, baik secara operasional maupun secara manajerial oleh perangkat BUMDes Barakka Tapporang. Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan sebagai salah satu solusi yang ditawarkan kepada pengelola untuk mengatasi permasalahan tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja BUMDes dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh BUMDes Barakka. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan tentang Manajemen Usaha BUMDes, Manajemen Keuangan, Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes, Analisa Laporan Keuangan BUMDes, serta Pengoperasian Komputer dengan menggunakan kombinasi metode berupa wawancara, ceramah, diskusi, latihan dan dilanjutkan dengan supervisi dan pendampingan. Evaluasi umpan balik yang dilakukan kepada 17 orang peserta dengan pertanyaan yang meliputi: materi pelatihan, narasumber,serta fasilitas dan konsumsi menunjukkan tingkat kepuasan peserta rata-rata 80%.

**Kata Kunci:** *Sumber Daya Manusia, Pelatihan Manajerial*

## PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-undang No. 6 tahun 2014). Pada setiap pemerintahan desa membutuhkan pembedayaan masyarakat desa dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh pemerintahan desa adalah membentuk Badan Usaha Milik Desa.

Desa Tapporang merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah pemerintahan Kecamatan Batulappa dengan luas wilayah 26,34 Km<sup>2</sup> yang berjarak kurang lebih lima kilometer dari ibu kota kecamatan, dan berjarak kurang lebih 203 Km dari kota Makassar. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Tapporang terdiri dari berbagai profesi yaitu bercocok tanam, bertani, buruh tani dan beternak (sapi, kambing, ayam), perikanan, bangunan, buruh bangunan, pedagang, perkebunan, dsb. Potensi alam yang dimiliki antara lain tanaman padi seluas 116,47 Ha, tanaman jagung seluas 63,9 Ha, dan kebun kakao seluas 1.500 Ha. Desa Tapporang telah memiliki BUMDes yang diberi nama BUMDes Barakka' Tapporang yang didirikan sejak tanggal 12 Februari 2017 berdasarkan Akta Notaris tertanggal 23 November 2017. Struktur inti BUMDes Barakka Tapporang terdiri dari Pengawas adalah BPD, Komisaris adalah Kepala Desa, Pengelola meliputi Ketua, Sekretaris, dan Bendahara, serta Analisator.

Saat ini, BUMDes Barakka Tapporang telah mengelola beberapa unit bisnis, baik di sektor barang dan jasa maupun di sektor riil. Unit bisnis di sektor barang dan jasa antara lain: 1) Jasa Simpanan, seperti Tabungan Masyarakat Tapporang (Tamasya), Tabungan Pengusaha Mikro (Tasamik), dan Simpan Pinjam Masyarakat; 2) Jasa Pembiayaan, seperti Jual Beli Barang/Perdagangan, Kerjasama Bagi Hasil, Kredit Jasa Keuangan Mikro (KJKM), dan Multi Jasa. Unit bisnis di sektor riil antara lain: 1) Payment Point Online System (PPOS) untuk listrik, telepon, dan PDAM, Pengadaan Barang dan Jasa, Jasa Konstruksi, Penyaluran Pembiayaan khusus pedagang, Lembaga Pelatihan Kerja, Keterampilan, dan Entrepreneurship, serta Jasa Marketing.

Berdasarkan analisis situasi di atas menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes Barakka Tapporang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi sumber daya alam desa

untuk dikelola dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan BUMDes. Oleh karena itu maka diperlukan pelatihan terhadap sumber daya manusia dalam bidang manajemen dan keuangan BUMDes yang melibatkan para stakeholder BUMDes Barakka Tapporang melalui kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini. Hal ini sejalan dengan solusi yang diharapkan oleh pengelola bahwa “Perlu adanya pendidikan dan pelatihan manajemen/pengelolaan BUMDes yang berkesinambungan, untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan dan regenerasi pengelola BUMDes yang professional.

Identifikasi awal yang dilakukan oleh tim memperoleh informasi dari Ketua BUMDes Barakka Tapporang bahwa terdapat empat permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra yaitu 1) Minat dan bakat masyarakat dalam dunia usaha masih kurang sehingga usaha yang digeluti di BUMDes belum dapat berkembang dengan baik; 2) Kurangnya kapasitas sumber daya manusia (SDM) pengurus BUMDes dalam mengelola usaha; 3) Kesibukan pribadi terkadang lebih utama dibandingkan dengan mengelola usaha; dan 4) Penentuan jenis usaha yang belum tepat sasaran, sehingga mengalami kendala pada aspek produksi dan pemasaran. Berdasarkan keempat permasalahan di atas menunjukkan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam memanager BUMDes, baik secara operasional maupun secara manajerial oleh perangkat BUMDes Barakka Tapporang.

Target kegiatan ini meliputi pelatihan tentang Manajemen Usaha BUMDes, Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan BUMDes, serta Pengoperasian Komputer. Secara spesifik, target kegiatan ini ada 2 yang terdiri dari: 1) Pelatihan tentang Manajemen Usaha BUMDes, Manajemen Keuangan, menyusun laporan Keuangan BUMDes, menganalisa laporan keuangan BUMDes, serta Pengoperasian Komputer; dan 2) Supervisi dan Pendampingan. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini merupakan program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk memberikan sosialisasi, penyuluhan, serta pelatihan, dan pendampingan kepada perangkat BUMDes Barakka di Desa Tapporang sebagai mitra. Tujuan kegiatan PKM ini agar mitra dapat termotivasi untuk meningkatkan kinerja BUMDes dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam Desa Tapporang dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh BUMDes Barakka.

## METODE PELAKSANAAN

### A. Metode Pendekatan Penyelesaian Masalah Mitra

BUMDes Barakka Tapporang memiliki beberapa permasalahan namun yang menjadi masalah prioritas untuk ditangani adalah masalah sumber daya manusia, baik secara kuantitas maupun kualitas karena pertimbangan bahwa sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Aisyah *et.al.*, (2017) dan Rafael *et.al.* (2018). Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Perangkat BUMDes, maka kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan tentang Manajemen Usaha BUMDes, Manajemen Keuangan, Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes, Analisa Laporan Keuangan BUMDes, serta Pengoperasian Komputer; kemudian dilanjutkan dengan supervisi dan pendampingan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja BUMDes adalah sumber daya manusia sehingga diperlukan pelatihan (Juliman & Muslimin, 2019; Christy, et al., 2020). Pada kegiatan ini digunakan kombinasi beberapa metode yaitu: 1) wawancara; 2) Ceramah, Diskusi, dan Latihan; dan 3) Supervisi dan Pendampingan. Kegiatan ini ditujukan kepada para *stakeholder* BUMDes yang meliputi Perangkat Desa sebagai pemilik, Pengelola sebagai pihak manajemen, serta perwakilan dari masyarakat sebagai investor, konsumen, serta SDM potensial sehubungan dengan keberadaan BUMDes.

### B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi tiga tahap utama yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahap pelaksanaan kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Prosedur Kerja Rencana Pelaksanaan Pengabdian ditetapkan bahwa kegiatan pengabdian ini didesain tiga tahap. Tahap 1 adalah menyusun empat materi

pelatihan yang terdiri dari komponen teori dan praktik. Secara detail materi pelatihan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2.  
Materi Pelatihan

No	Materi Teori	Materi Latihan
1	Manajemen Bisnis BUMDes: 1) Konsep teoritis tentang bisnis. 2) Konsep teoritis tentang manajemen	Membuat usulan rencana pengembangan unit bisnis BUMDes Barakka Tapporang
2	Manajemen Keuangan BUMDes: 1) Prinsip-prinsip manajemen modal kerja 2) Rencana keuangan (penganggaran bisnis) 3) Penilaian kelayakan rencana investasi modal	1) Menyusun anggaran kas BUMDes Barakka Tapporang 2) Menilai kelayakan rencana investasi modal BUMDes Barakka Tapporang
3	Menyusun Laporan Keuangan BUMDes: 1) Transaksi 2) Siklus akuntansi 3) Pelaporan keuangan	1) Menjurnal transaksi 2) Memposting ke buku besar 3) Menyusun neraca lajur 4) Menyusun laporan keuangan
4	Mengoperasikan Komputer	1. Membuat Fungsi: Fungsi SUM, Fungsi Average, Fungsi Max, Fungsi Min, Fungsi Logika, Fungsi IF, Fungsi AND, OR, & NOT 2. Membuat Filter Data dan Filter Text

Tahap 2 adalah melaksanakan kegiatan pelatihan yang disampaikan oleh tim PKM yang terdiri dosen dan mahasiswa pendamping, Rangkaian pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat bagian yaitu:

1. Registrasi Peserta dan Acara pembukaan.

Sesi pertama diawali dengan registrasi peserta dimana kegiatan ini dihadiri peserta sebanyak 17 orang. Selanjutnya kegiatan dibuka secara resmi oleh Camat Batulappa Bapak Drs. Ismail Dondong.



Gambar 2. Pembukaan acara

## 2. Penyajian materi dan latihan.

Sesi kedua berupa penyajian materi singkat oleh masing-masing anggota tim. Materi pertama adalah Manajemen Usaha BUMDes oleh Eka Astra Susilawaty, SAB.,M.M. Ruang lingkup materi yang disajikan meliputi Gambaran Umum tentang Bisnis dan Manajemen. dan dilanjutkan dengan latihan tentang rencana pengembangan bisnis BUMDes Barakka. Pada latihan ini, peserta dibagi ke dalam empat kelompok, yaitu Kelompok 1, Kelompok 2, Kelompok 3, dan Kelompok 4. Setiap kelompok melakukan *focused group discussion* dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Dari sesi ini menghasilkan 11 usulan pengembangan unit usaha BUMDes Barakka dan BUMDes lainnya meliputi jenis usaha Penjualan Gas, Produksi Rengginang, Produksi Keripik Pisang, Wisata Kebun (*Agro Forestry*), Penjualan pupuk, Pengolahan Air Kemasan, Penyediaan Mesin Bajak Sawah, Wisata Alam, Pengelolaan Hasil Bumi seperti coklat batang dan gula aren, Ekspor coklat basah, Wisata Air Terjun, Penjualan Pupuk dan Racun Tanaman, dan Bisnis Gula Aren.

Gambar 3. *Focused group discussion* dan mempresentasikan hasil kerja per tim

Materi Kedua Manajemen Keuangan BUMDes disampaikan oleh Bapak Dr. Bahri, SE.,M.Si. Ruang lingkup materi yang disajikan meliputi Prinsip-prinsip Manajemen Modal Kerja, seperti Kas, Piutang dan Persediaan, juga Penilaian Kelayakan Rencana Investasi Modal, dan dilanjutkan dengan latihan tentang Penyusunan Anggaran Kas BUMDes Barakka dan Penilaian Kelayakan Rencana Investasi Modal BUMDes Barakka. Pada latihan ini, peserta diberikan kasus tentang penyusunan anggaran kas serta kasus tentang Penilaian Kelayakan Rencana Investasi Modal. Materi Ketiga Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes disampaikan oleh Ibu Anna Sutrisna S, SE.M.Sc dan dilanjutkan dengan materi keempat Pengoperasian Komputer yang disampaikan oleh Bapak Drs. Samsul Bahri, M.Si.



Gambar 4. Penyajian materi manajemen keuangan

Setelah penyajian materi, kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab dengan peserta pelatihan dimana memperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh pengelola BUMDes berupa sulitnya mendapatkan sumber daya manusia yang handal karena para pemuda desa lebih cenderung menjadi PNS dan merantau keluar kota maupun keluar negeri dan sulitnya memasarkan produk yang dihasilkan oleh BUMDes. Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang ditawarkan adalah Pengelola BUMdes memperlihatkan *benefit* atau bukti nyata ketika bergabung di BUMdes (kesejahteraan secara finansial) dan Usaha BUMdes bisa berjalan dengan melibatkan tidak hanya masyarakat tetapi juga pihak investor dan pemerintah desa/daerah untuk pengelolaannya.

Pada akhir kegiatan, tim melakukan evaluasi umpan balik kegiatan pelatihan dengan rata-rata capaian keseluruhan sebesar 80% dengan rincian rata-rata capaian

sebesar 82% dilihat dari aspek materi pelatihan, 81% dilihat dari penyajian oleh narasumber dan sebesar 76% dilihat dari ketersediaan fasilitas dan konsumsi. Kegiatan ditutup secara resmi oleh Bapak Ibrahim selaku Kepala Desa Tapporang dirangkaikan dengan pemberian sertifikat kepada peserta dan penyerahan plakat dari Jurusan Akuntansi dan Politeknik Negeri Ujung Pandang kepada mitra.

## **SIMPULAN**

### **A. Simpulan**

Hasil kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh BUMDes Barakka Desa Tapporang masih rendah sehingga masih memerlukan pelatihan dan pendampingan lebih lanjut dan Peningkatan kinerja BUMDes melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam memiliki peluang untuk berkembang dikarenakan tersedianya sumber daya alam yang memadai yang dapat dikelola dengan berbagai jenis usaha yang menguntungkan.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka rekomendasi yang diberikan kepada pemerintah Desa Tapporang serta Pengelola BUMDes Barakka sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya kegiatan pelatihan manajerial secara rutin kepada pengelola BUMDes Barakka melalui program kerjasama dengan Politeknik Negeri Ujung Pandang.
2. Mengembangkan BUMDes Barakka melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, Fajar, M., Utami, W., Sunardi, & Sudarsih. (2017). Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja, Dan Komitmen Sebagai Faktor Pendukung Peningkatan Kinerja Karyawan PDAM Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 131-135.
- Christy, Y., Joni, Handayani, R., Setiana, S., Natalia, M., Lisa, I., Dewi, S.I. (2020). Peningkatan Kualitas SDM dan Daya Dorong Ekonomi BUMDES Sirnajaya Garut. *Jurnal Abdimas*, 13 - 20.
- Juliman, & Muslimin, A. (2019). Optimalisasi Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 471 - 483.



Rafael, Gerald, U., Posumah, J. H., & Plangiten, N. N. (2018). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Mengoptimalkan Fungsi Badan Usaha Milik Desa di Desa Guaan Kecamatan Moat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *e-Journal Unsrat ac.id*.

Undang-undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.